

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan faktor yang berperan penting terhadap pengaruh didalam melaksanakan kehidupan berbangsa bernegara. Maju tidaknya sebuah negara atau bangsa bisa dilihat dari tingkat kemajuan pendidikan pada negara tersebut. Pendidikan juga sebagai langkah sadar untuk mencapai tujuan yang terencana, hal ini sangat jelas dengan tujuan dan fungsi didalam pendidikan yang tercantum no. 20 undang-undang pada tahun 2003 ayat 3 berbunyi yang mana bahwasanya fungsi terhadap pendidikan nasional yaitu supaya membentuk dan dapat mengembangkan etika serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, juga bertujuan dapat mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh agar menjadi insan yang bertakwa, beriman, dan berperilaku sopan serta mulia, sehat, pintar, mandiri, berilmu luas, kreatif dalam hal bidang, juga dapat menjadi masyarakat yang demokratis dan dapat bertanggung jawab.¹ Pendidikan memiliki berbagai pembelajaran yang mana terdapat hubungan seperti yang dilakukan antara pesertadidik dengan pendidik.² Pembelajaran juga merupakan objek khusus dari pendidikan. Selain itu pembelajaran dapat diartikan sebagai pengaturan dalam proses kegiatan menuntut ilmu.

¹ Asep Nurjaman, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"* (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2020), 1-2.

² Siti Komariyah, Dkk, *Bangga Menjadi Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) Untuk Pembentukan Karakter Di Era Generasi Z* (Yogyakarta: Uad Press, 2021), 139.

Dengan melakukan suatu usaha-usaha agar mencapai tujuan pembelajaran potensi yang baik dalam kelas dan indikator sebagai acuan penilaian pembelajaran.³ Penilaian pembelajaran atau yang lebih sering disebut penilaian hasil belajar, merupakan tugas yang sangat penting yang dilakukan pendidik agar mampu meningkatkan perkembangan hasil belajar siswa, namun beberapa pendidik tidak memiliki pemahaman konsep yang baik tentang istilah tersebut pada bagian ini juga menjadi alasan pendidik untuk melakukan penilaian hasil belajar untuk dijadikan sebagai pandangan tolak ukur dari sukses tidaknya proses pembelajaran.⁴

Hasil belajar adalah proses menilai seorang peserta didik dalam memahami materi pembelajarannya, setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan diukur adanya tes, ataupun keberhasilan yang telah dilakukan siswa selama mengikuti pembelajaran yang ditunjukkan dari angka, simbol atau huruf tertentu yang digunakan pendidikan tersebut. Hasil belajar ini pada hakekatnya tidak hanya berupa angka akan tetapi perubahan tingkah laku siswa yang dihasilkan dari pembelajaran efektif yang melibatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang nantinya menjadi hasil penentu siswa.⁵ Dalam belajar mengajar pendidik memiliki kewajiban untuk mendorong, memimpin dan memberikan kesempatan belajar supaya siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Pendidik ialah

³ Chusna Maulida, Dkk, *Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Model Pembelajaran Masa Pandemi* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), 38.

⁴ Sumardi, *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 1-2.

⁵ Moh. Zaiful Rosyid Mustajab, Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 12-13.

sebuah keharusan semua yang ada didalam proses pembelajaran supaya bisa membantu perkembangan peserta didik.

Pemberian materi pelajaran juga merupakan dari salah satu kegiatan pembelajaran yang merupakan proses yang sangat dinamis dalam berbagai tahapan yang mengarah pada perkembangan peserta didik. Pembelajaran yang yang efektif untuk menghasilkan belajar yang berkualitas jadi perlu adanya penggunaan model dalam proses pembelajaran supaya mendapatkan perolehan yang sebaik mungkin.⁶ Model dalam pembelajaran seperti apapun bisa diterapkan pada pelaksanaan atau kegiatan pembelajaran, contohnya seperti model Pembelajaran *Index Card Match*, adapun model pembelajaran *Index Card Match* merupakan sebuah permainan dengan cara mencari pasangan kartu yang sangat asik dan menghibur sehingga tepat untuk diterapkan dalam mengulang materi pembelajaran yang sudah diajarkan, juga materi barupun bisa juga digunakan pada metode ini asalkan siswa diberi tugas terlebih dahulu supaya dapat memahami pelajaran yang akan diajarkan, pada saat siswa akan siap menerima pembelajaran mereka sudah mempunyai bekal pemahaman materi terlebih dahulu.

Jadi, dalam melakukan model pembelajaran ini yaitu mencari ataupun menggabungkan kartu yang sudah dituliskan jawaban dan pertanyaan sebelumnya dengan secara acak, sehingga siswa harus mencari pasangan kartu-kartu tersebut, disesuaikan dengan pertanyaan serta jawaban dengan

⁶ Asnimar, "Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Siswa Kelas V Sd Negeri 002 Batu Bersurat," *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fkip Universitas Riau* vol. 1 no. 2 (november, 2017). 209, <http://jta.ejournal.unri.ac.id:7680/index.php/PJR/article/download/4590/4374>.

benar.⁷ Model pembelajaran *Index Card Match* dapat dilaksanakan untuk semua mapel khususnya pada sekolah dasar, sangat mempengaruhi siswa dengan membiarkan mereka terlibat aktif pada proses pembelajaran supaya dapat memberikan dan memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar.⁸ Model ini juga dapat menghidupkan suasana kelas dan belajar yang menyenangkan.⁹

Maka dengan adanya model pembelajaran ini bisa menjadikan strategi yang baik dan bermanfaat serta dapat membantu guru dalam pembelajaran.¹⁰ Peneliti memilih model pembelajaran *Index Card Match* dikarenakan model dari pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang banyak disukai oleh peserta didik sehingga mereka tidak bosan dalam pembelajaran. Maka dari itu, pendidik harus sangat memahami terhadap model pembelajaran *index card match* guna untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang baik sehingga peserta didik mampu mendapatkan hasil pembelajaran yang baik sesuai dengan yang diharapkan, serta ada feedback yang baik antara pendidik dan peserta didik. Pada saat melaksanakan observasi di MI Darul Ulum Plakpak Pegantenan Pamekasan ditemukan bahwa perolehan belajar kelas IV meningkat setelah menerapkan model pembelajaran *index card match*, menurut wali kelas IV saat

⁷ Ai Muflihah, "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika," *jurnal pendidikan indonesia* vol. 2 no. 1 (januari, 2021): 154.

⁸ Nadira Rifiyani, Erwin, "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar," *jurnal basicedu* vol. 6 no. 4 (2022): <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3538>.

⁹ Fadillah Annisa, Marlina, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match," *jurnal basicedu* vol. 3 no. 4 (2019): <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

¹⁰ Siti asyariyah h.f, "penerapan model pembelajaran index card match (icm) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa mata pelajaran ips terpadu kelas IX mts negeri gemolong," *jurnal ijtimaia* vol. 2 no. 2 (desember, 2018): 104.

diwawancara mengutarakan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dikarenakan dalam penerapan model pembelajaran tersebut sehingga peserta didik sangat antusias dan semangat ketika belajar.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti mempunyai inisiatif untuk mencoba melakukan analisis terhadap pengaruh pada model pembelajaran *Index Card Match*, sehingga peneliti bermaksud melaksanakan penelitian yang berjudul tentang “Analisis Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Darul Ulum Plakpak Pegantenan Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan penelitian yang sudah peneliti lakukan diatas maka fokus pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu :

1. Bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Darul Ulum Plakpak Pegantenan Pamekasan ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *index card match* di kelas IV MI Darul Ulum Plakpak Pegantenan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penerapan model pembelajaran *index card match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Darul-Ulum Plakpak Pegantenan Pamekasan.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *index card match* di kelas IV MI Darul-Ulum Plakpak Pegantenan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegiatan Penelitian ini diharapkan akan mendapatkan hasil dan kegunaan untuk semua pihak, terutama pihak-pihak berikut ini:

1. Kegunaan Teoritis

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, model pembelajaran sangat berpengaruh dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan di setiap lembaga pendidikan, dari berbagai model pembelajaran, model pembelajaran yang diterapkan adalah Model Pembelajaran *Index Card Match*, harapan dari hasil penelitian ini bisa memberikan pemahaman yang mendalam serta mempermudah pembelajaran agar siswa kelas IV di MI Darul Ulum plakpak pegantenan Pamekasan, sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dan sesuai dengan harapan sekolah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Guru

Dari perolehan penelitian ini juga bisa berguna dan menjadi tolak ukur pencapaian keberhasilan belajar oleh setiap pendidikan didalam menyampaikan penjelasan kepada siswa, juga meningkatkan profesionalisme guru, guru dapat berfikir secara mendalam bagaimana menyampaikan penjelasan dengan baik dan efisien kepada siswa, dan meningkatkan keterampilan guru dalam

penerapan model pembelajaran yang digunakan, serta dapat dijadikan evaluasi oleh setiap guru.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* bisa membuat peserta didik mengerti dan menguasai pembelajaran, supaya dapat mendorong semangat belajar dan menambah rasa keingin tahuan peserta didik, agar dapat meningkatkan keberhasilan belajar.

c. Bagi peneliti

Dengan ini Peneliti dapat mempelajari mengenai model pembelajaran *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran melalui pengamatan secara langsung ke lembaga sekolah tersebut. Dengan Model Pembelajaran *Index Card Match* Peneliti juga dapat mengetahui pengaruhnya yang bisa dijadikan sebagai teladan dalam mengajar kedepannya.

E. Definisi Istilah

Dari Skripsi ini, judulnya tentang “Analisis Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di sekolah MI Darul Ulum Plakpak Pegantenan Pamekasan.” Untuk lebih memudahkan dalam membaca serta memahami dengan jelas mengenai maksud dari judul yang akan dilakukan penelitian, dengan ini maka penulis memberikan pengertian dan istilah secara singkat seperti berikut ini.

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah strategi yang diterapkan pendidik didalam proses pembelajaran untuk membantu pendidik dalam memaparkan mata pelajaran dan membantu pendidik untuk ketercapaian tujuannya yang diinginkan, maksud dari penerapannya terkandung kegiatan memilih, memutuskan menerapkan, mengembangkan metode menjadi lebih baik untuk hasil yang diinginkan.

2. Kelompok kecil

Kelompok kecil merupakan sebagian model pembelajaran yang mana ketika penerapannya siswa akan dibentuk menjadi beberapa regu yang disesuaikan dengan banyaknya siswa yang ada di dalam kelas tersebut. Model pembelajaran kelompok kecil mempunyai tujuan untuk melatih siswa aktif, mengajarkan siswa untuk bertukar pikiran, memecahkan permasalahan secara bersama, dan saling menghargai pendapat orang lain.

3. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan sebagian dari kemampuan untuk mengetahui data yang sudah didapatkan siswa dari hasil pembelajaran ketika sudah dilakukan. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa mampu atau bisa siswa menyerap pembelajaran sebelumnya, dari hasil belajar ini tidak hanya berupa angka saja akan tetapi hasil belajar bisa dilihat pada perubahan tingkahlaku menjadi lebih baik dibandingkan sebelum pembelajaran.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Elfira Aprilia, Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UM SUMUT 2020 yang Berjudul “Analisis Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” Dari Kesimpulan penelitian tersebut yang dapat diambil dalam penelitian tersebut yaitu model pembelajaran *index card match* teramat baik diterapkan dalam meningkatkan perolehan belajar peserta didik. Adapun kesamaan dari penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang *Index Card Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun letak perbedaannya yaitu pada letak penelitiannya.
2. Jurnal yang ditulis oleh Firosalia Kristin, PGSD Universitas Kristen Satya Wacana 2016 yang berjudul “*Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*”. Kesimpulan dari penelitian tersebut yakni hasil analisis model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan perolehan belajar siswa mulai 9% dari perolehan yang terendah hingga yang tertinggi 27% dengan rata-rata 17,8%. Adapun kesamaan yaitu membahas tentang “model pembelajaran” perbedaannya dari penelitian yang peneliti buat dengan jurnal karya tersebut terletak pada objek penelitiannya yakni pelaksanaan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan perolehan belajar sedangkan objek peneliti Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

3. Skripsi Yang Disusun Oleh Nurul Qudratin PGMI Fatar IAIN Madura 2019 yang bertentang “Penerapan Strategi *Student Active Learning Tipe Index Card Match* (ICM) Pada Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDI Darul Ulum Polagan Galis Pamekasan. Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu penggunaan strategi *student active learning tipe ICM* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDI Darul Polagan Galis Pamekasan. Adapun kesamaan dari hasil penelitian ini adalah adanya pembahasan tentang hasil belajar sedangkan dari perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut menggunakan Strategi *Student Active Learning Tipe Index Card Match* (ICM) sedangkan penekiti menggunakan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

